

# **PENGGUNAAN ALAT PERAGA DAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DAN IPS**

**Syafrion**

Guru SDN 011 Pulau Mungkur  
*syafriion597@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 018 Muara Langsat Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi karena tingkat hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dan IPS masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena guru hanya aktif memberikan informasi saja dan kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Melihat hal tersebut maka perlu dilakukan sebuah penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam pelajaran Matematika dan IPS, untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diterapkan penggunaan alat peraga dan media pembelajaran yang relevan pada pelajaran Matematika dan IPS, dan untuk mengetahui perubahan prestasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dan media pembelajaran pada pelajaran Matematika dalam pokok bahasan perkalian dan pembagian pecahan dan pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan para tokoh kemerdekaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada siklus I pada pembelajaran Matematika siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran adalah 25 orang atau sekitar 80,6% dan pada siklus II pada pembelajaran Matematika siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran adalah 28 orang atau sekitar 90,3%. Sedangkan pada pembelajaran IPS, siklus I siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran adalah 23 orang atau sekitar 74,2% dan pada siklus II pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran adalah 29 orang atau sekitar 95,3%.

Kata Kunci: Alat Peraga, Media Pembelajaran, Matematika, IPS

## **PENDAHULUAN**

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinrjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Keberhasilan pembelajaran ditujukan oleh untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran oleh siswa adalah melalui penilaian.

Berdasarkan pengamatan terhadap nilai ulangan harian pada semester

pertama mata pelajaran matematika tahun 2008/2009 yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 018 Muara Langsat Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa pada materi perkalian dan pecahan hanya beberapa siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi sedangkan 49% siswa tidak menguasai pelajaran Matematika disebabkan karena adanya siswa yang kurang berkonsentrasi terhadap pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti meminta bantuan kepada supervisor atau teman sejawat untuk mengidentifikasi masalah kekurangan dari pembelajaran matematika yang selama ini dilaksanakan.

Dari hasil diskusi dengan teman sejawat, supervisor terungkap beberapa masalah yang terjadi didalam pembelajaran yaitu:

1. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya.
4. Kurangnya penggunaan alat peraga dan media pembelajaran.

Demikian juga dengan pelajaran IPS, dari 31 siswa kelas V SD Negeri 018 Muara Langsat Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi hanya 17 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi diatas 65 pada materi perjuangan para tokoh kemerdekaan, sedangkan 45% siswa tidak dapat menguasai materi IPS atau 13 siswa dari keseluruhan siswa.

Sedangkan pada mata pelajaran IPS, dari hasil diskusi dengan teman sejawat, supervisor terungkap beberapa masalah yang terjadi didalam pembelajaran yaitu:

1. Alat peraga dan media pembelajaran yang digunakan tidak memadai.
2. Siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya oleh guru.
3. Siswa tidak memahami terhadap peranan tokoh-tokoh penting dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Melalui diskusi dengan teman sejawat diketahui bahwa faktor penyebab siswa kurang menguasai materi pembelajaran matematika tentang perkalian dan pembagian pecahan yang telah diajarkan adalah:

1. Guru tidak menggunakan alat peraga yang relevan sehingga siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran.
2. Penjelasan guru terlalu cepat sehingga siswa sulit untuk memahaminya.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan.

Sedangkan pelajaran IPS melalui diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat diketahui bahwa faktor penyebab siswa kurang menguasai materi pembelajaran IPS tentang materi perjuangan para tokoh kemerdekaan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan guru terlalu cepat dan kurang memotivasi perhatian siswa.
2. Penggunaan alat peraga dan media pembelajaran yang minim.
3. Guru tidak menampilkan gambar-gambar para pejuang persiapan kemerdekaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi fokus perbaikan adalah bagaimana cara meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran perjuangan pra tokoh kemerdekaan.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Hasil Belajar

Menurut Djamarah (1994) menyatakan bahwa hasil belajar adalah yang diperoleh dari suatu kegiatan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah ada selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Sementara Harahap yang dikutip Yulidarmayanti (2002) memberikan batasan bahwa hasil adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa serta nilai-nilai yang tercatat didalam kurikulum.

Menurut J Brunner (1996) belajar merupakan suatu proses aktif yang dilakukan oleh siswa dengan jelas. Sedangkan menurut Daryono (1997) belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sistematis dengan memberdayakan segala potensi yang dimilikinya, baik fisik, mental, panca indera dan anggota tubuh lainnya.

Menurut Syah (1997) secara global hasil belajar yang diperoleh siswa setelah hasil belajar berlangsung dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Faktor internal siswa.

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa aspek fisiologi dan psikologi. Aspek fisiologi adalah aspek yang menyangkut

kondisi fisik siswa sedangkan aspek fisiologi meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif siswa.

2. Faktor eksternal.

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa keadaan lingkungan disekitar siswa, baik lingkungan sosial yang meliputi guru, staff administrasi dan teman-teman sekelas dan masyarakat maupun lingkungan non sosial yang meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, perpustakaan, alat-alat praktikum dan prasarana lainnya.

3. Faktor pendekatan belajar.

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategis dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengetahuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar dalam penelitian dilakukan berdasarkan penilaian kurikulum 2004. Ukuran standar dan hasil belajar menurut kurikulum tahun 2004 adalah tercapainya kompetensi dasar.

## PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

### A. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 018 Muara Langsat Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 31 siswa yakni 9 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

### B. Deskripsi Persiklus

- a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menentukan waktu pelaksanaan.
- Menentukan mata pembelajaran.
- Menentukan teman sejawat.
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk masing-masing pelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan perbaikan ini adalah sebagai berikut:

- Pendahuluan.
- Kegiatan inti.
- Penutup.

## b. Siklus II

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menentukan waktu pelaksanaan.
- Menentukan mata pembelajaran.
- Menentukan teman sejawat.
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk masing-masing pelajaran.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan perbaikan ini adalah sebagai berikut:

- Pendahuluan.
- Kegiatan inti.
- Penutup

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil diskusi dan konsultasi dengan teman sejawat pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan, hal ini terlihat dari:

#### 1. Mata pelajaran Matematika

- a. Sudah adanya siswa yang mau menjawab pertanyaan guru.
- b. Siswa sudah mulai menanggapi penjelasan guru.
- c. Siswa sudah mulai tertarik terhadap materi pembelajaran karena disertai dengan media pembelajaran dengan alat

peraga saat menyajikan materi pelajaran.

- d. Keaktifan siswa sudah mulai terlihat saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### 2. Mata Pelajaran IPS

- a. Sudah mendekati 76% siswa sudah bisa menjelaskan tokoh-tokoh penting persiapan kemerdekaan.
- b. Siswa termotivasi untuk belajar karena guru menyajikan pelajaran menggunakan gambar-gambar para tokoh pejuang kemerdekaan.

Keinginan untuk berpartisipasi dijelaskan sebagai motif untuk mencapai suatu standar dan kualitas untuk mencapai kualitas tersebut, guru perlu melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

Menurut teori Ames dan Acer kenyataan perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran sudah membawa perubahan, yakni sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran Matematika

- a. Guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik yakni melalui pembentukan kelompok belajar atau diskusi.
- b. Guru sudah menggunakan alat peraga atau media pembelajaran dalam

menyampaikan materi pembelajaran.

2. Mata Pelajaran IPS

- a. Saat menyajikan materi pembelajaran tokoh-tokoh penting pejuang kemerdekaan, guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menggunakan alat peraga dan media pembelajaran.
- b. Siswa sudah mulai mengenal para tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan.
- c. Guru sudah berusaha untuk membimbing siswa dalam mengenal dan peranan tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan.

Tabel 1. Hasil belajar Matematika dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) = 65%

Rentang Nilai	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Keterangan
	F	%	F	%	F	%	
92 – 98	1	3,23	1	3,23	2	6,45	Tuntas
85 – 91	2	6,45	4	12,90	5	16,13	Tuntas
78 – 84	2	6,45	4	12,90	5	16,13	Tuntas
71 – 77	4	12,90	5	16,13	5	16,13	Tuntas
64 – 70	9	29,63	11	35,48	11	35,48	Tuntas
57 – 63	7	19,35	3	9,68	2	6,45	Tidak tuntas
50 – 56	6	19,35	3	9,68	1	3,23	Tidak tuntas
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>66,61</b>		<b>71,45</b>		<b>74,51</b>		
<b>Porsentase</b>	<b>66%</b>		<b>71%</b>		<b>74%</b>		

Tabel 2. Hasil belajar IPS dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) = 65%

Rentang Nilai	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Keterangan
	F	%	F	%	F	%	
92 – 98	1	3,23	1	3,23	1	3,23	Tuntas
85 – 91	1	3,23	2	6,45	6	19,35	Tuntas
78 – 84	1	3,23	7	19,35	7	19,35	Tuntas
71 – 77	7	19,35	4	12,90	6	19,35	Tuntas
64 – 70	7	19,35	9	29,63	9	29,63	Tuntas
57 – 63	6	19,35	5	16,13	2	6,45	Tidak tuntas
50 – 56	8	25,81	3	9,68	-	-	Tidak tuntas
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>65,96</b>		<b>70,80</b>		<b>75,48</b>		
<b>Porsentase</b>	<b>65%</b>		<b>70%</b>		<b>75%</b>		

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengelolaan data tabel diatas, diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan yang berarti. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pembelajaran tersebut.

Dari hasil pengamatan teman sejawat pada mata pelajaran Matematika siklus I terdapat 25 siswa dari 31 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65. Pada pelaksanaan siklus II terdapat 28 siswa dari 31 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65. Jadi pada siklus I pada pembelajaran Matematika siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran adalah 25 orang atau

sekitar 80,6% dan pada siklus II pada pembelajaran Matematika siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran adalah 28 orang atau sekitar 90,3%.

Dari hasil pengamatan teman sejawat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus I terdapat 23 siswa dari 31 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65. Pada pelaksanaan siklus II terdapat 29 siswa dari 31 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65. Jadi pada siklus I pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran adalah 23 orang atau sekitar 74,2% dan pada siklus II pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran adalah 29 orang atau sekitar 93,3%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Perbaikan pembelajaran dapat menimbulkan atau meningkatkan minat dan aktifitas belajar siswa.
2. Perbaikan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Ditinjau dari rata-rata daya serap siswa diperoleh pada siklus kedua dimana daya serapnya telah menunjukkan pada interval kategori baik.
4. Perbaikan pembelajaran dengan melalui PTK yang dilaksanakan ternyata telah mencapai hasil yang memuaskan dimana hal tersebut telah ditunjukkan oleh tingkat ketuntasan pembelajaran siswa.
5. Perbaikan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tanpa perbaikan pembelajaran maka minat dan

aktivitas belajar siswa semakin berkurang.

### B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, kelemahan dan keterbatasan. Karena itu pengembangan selanjutnya untuk mengkaji hal yang serupa dengan cara lebih baik lagi perlu dilakukan pada masa mendatang. Aspek-aspek yang mendukung prestasi belajar siswa dalam belajar masih banyak yang belum dikaji terutama dalam kondisi spesifik menurut sekolah dan kelas masing-masing.

Penelitian dalam bentuk tindakan kelas secara praktis sebenarnya dapat dilakukan tiap saat oleh guru dengan metode yang bervariasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan melalui PTK ternyata memberikan hasil yang positif bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian (2004), *Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara sadar.*
- Daryono (1997), *belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sistematis dengan memberdayakan segala potensi yang dimilikinya, baik fisik, mental, panca indera dan anggota tubuh lainnya.*
- Djamarah Syaiful B, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Zainal Abidin, 2001, *Pemantapan Kemampuan Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Depdikbud, 2004, *Kurikulum Sekolah Dasar*